BAB 6
PENUTUP

6.1.Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model antrian yang diperoleh adalah (G/G/3) : (FCFS/∞/∞), tingkat kedatangan berdistribusi eksponensial, waktu pelayanan berdistribusi weibull, disiplin antrian yang digunakan adalah FCFS yang pertama datang yang pertama kali dilayani, jumlah pelanggan dalam sistem antrian tak berhingga. Tipe antrian pada bank X memiliki tipe *multi channel single server* yang artinya satu jalur terdapat beberapa server. Sistem yang dimiliki bank X adalah FCFS yang pertama datang yang pertama kali dilayani.
2. Untuk mengurangi waktu tunggu nasabah usulan perbaikan 2 lebih tepat, dimana alurnya yaitu penambahan 1 teller yang beroperasi dengan waktu tunggu yaitu 966,016, dibandingkan skenario 1 yaitu 1679,494 sec maka penulis menyarankan usulan perbaikan 2 untuk mengurangi waktu tunggu nasabah.
3. Sesuai analisis yang didapat maka penulis memiliki 2 usulan atas perbaikan sistem tersebut yaitu usulan perbaikan 1: Teller beristrahat secara bergantian, tapi untuk jam istrahat teller yang beroperasi hanya 2 teller saja, 1 teller istrahat, usulan perbaikan 2: penambahan 1 unit teller yang beroperasi, jadi 4 unit teller yang beroperasi.

6.2.Saran

1. Sebaiknya bank memiliki prosedur dalam sistem antrian.
2. Penelitian dapat dilanjutkan dengan membandingkan kondisi untuk 2 bank yang berbeda.
3. Penelitian dibidang ini sebaiknya dilakukan dengan teliti dikarenakan banyaknya sample yang akan di ambil.